

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdapat konsep dasar yang melandasi penelitian yaitu : 1) simpulan 2) saran

#### 5.1 Simpulan

1. Pengkajian pada pasien skala nyeri 6, TD: 130/90 mmHg, N: 102x/menit, RR: 22x/menit, wajah meringis saat nyeri terasa, tampak gelisah, protektif.
2. Diagnosis Keperawatan yang ditemukan pada kasus nyata adalah Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pecedera Fisik ditandai dengan Fraktur Femur Dextra.
3. Rencana Asuhan yang dapat diberikan pada kasus nyata adalah lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, faktor, dan karakteristik, observasi reaksi non verbal dan ketidaknyamanan, gunakan teknik komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien, kaji respon pasien terhadap nyeri, kontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan dan kebisingan, pilih dan lakukan tindakan non farmakologi untuk penanganan nyeri, tingkatkan istirahat, dan libatkan keluarga dalam penurunan nyeri serta pemberian analgesik yaitu dengan mengecek adanya riwayat alergi obat, dan kolaborasi dengan dokter pemberian obat analgesik yaitu ketorolac.
4. Implementasi dilakukan selama 3 hari dengan melakukan manajemen nyeri yaitu melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk

lokasi, faktor, dan karakteristik, mengobservasi reaksi non verbal dan ketidaknyamanan, menggunakan teknik komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien, mengkaji respon pasien terhadap nyeri, melakukan kontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan dan kebisingan, memilih dan lakukan tindakan non farmakologi untuk penanganan nyeri, meningkatkan istirahat, dan kolaborasi dengan dokter pemberian obat analgesik. Terapi nonfarmakologis utama yang dilakukan penulis adalah mengajaran klien untuk melakukan teknik relaksasi nafas dalam.

5. Evaluasi pada pasien dilakukan pada hari ketiga dan masalah teratasi dimana pasien tidak meringis, tidak bersikap protektif, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik, kemampuan mengenali penyebab nyeri meningkat, kemampuan menggunakan teknik non farmakologis

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Perawat**

Mengajarkan metode non farmakologi dalam mengurangi nyeri karena dapat mengurangi nyeri yang dialami pasien, meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan dengan pelayanan prima.

### **5.2.2 Bagi Rumah Sakit**

Meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan yang tepat dengan melakukan perawatan sesuai dengan SOP, dilakukan supervisi oleh supervisor setiap melakukan perawatan, melakukan evaluasi tindakan keperawatan.

### 5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Melakukan evaluasi pada mahasiswa setelah memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat memperbaiki metode asuhan agar dapat terlaksana secara optimal.

### 5.2.4 Bagi Pasien

Melakukan manajemen non farmakologi seperti relaksasi nafas dalam, distraksi dengan menonton televisi favorit, mendengarkan musik kesukaan, dan melakukan dzikir yang telah diajarkan oleh petugas apabila nyeri datang kembali.

